

Whatsapp dalam Pembelajaran *Online* Dimasa Pandemi Covid 19 di MTs Alhutsaimin Pada Mata Pelajaran Matematika

Astuti¹, Siti Rahmy Maulidya², Rian Aristi³, Sinta Agustina⁴
^{1,2,3,4} Pendidikan Matematika, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
e-mail: astutimasnur@gmail.com

Abstrak

Pandemi COVID-19 telah mengubah sistem pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran daring. Salah satu platform yang banyak digunakan dalam pembelajaran online adalah *WhatsApp* karena kemudahan akses dan penggunaannya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan *WhatsApp* dalam pembelajaran matematika di MTs Alhutsaimin selama pandemi COVID-19. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan analisis data hasil belajar siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan *WhatsApp* membantu siswa dalam memahami materi matematika meskipun memiliki beberapa kendala, seperti keterbatasan interaksi langsung dan akses internet yang tidak merata. Kesimpulannya, *WhatsApp* dapat menjadi media pendukung dalam pembelajaran daring, namun perlu dikombinasikan dengan metode lain untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Kata kunci: *Whatsapp, Pembelajaran Daring, Pandemi COVID-19, Matematika, MTs Alhutsaimin.*

Abstract

The COVID-19 pandemic has changed the learning system from face-to-face to online learning. One of the platforms widely used in online learning is *WhatsApp* because of its ease of access and use. This community service activity aims to analyze the effectiveness of using *WhatsApp* in mathematics learning at MTs Alhutsaimin during the COVID-19 pandemic. The methods used include observation, interviews, and analysis of student learning outcome data. The results of the activity show that the use of *WhatsApp* helps students understand mathematics material even though there are several obstacles, such as limited direct interaction and uneven internet access. In conclusion, *WhatsApp* can be a supporting medium in online learning, but it needs to be combined with other methods to increase learning effectiveness.

Keywords : *Whatsapp, Online Learning, COVID-19 Pandemic, Mathematics, MTs Al Utsaimin.*

PENDAHULUAN

Sejak awal Maret 2020, istilah *Work From Home (WFH)* dan *Study From Home (SFH)* seakan menjadi topik utama di semua lini komunikasi di Indonesia. Hal ini terkait himbauan Presiden Republik Indonesia untuk melakukan *social distancing* atas penyebaran virus Corona (Covid19) yang oleh WHO sudah ditetapkan menjadi Pandemi. Sebelum Indonesia, di beberapa negara dengan tingkat kasus penyebaran virus corona yang lebih tinggi dan sudah lebih dulu menerapkan *Work From Home (WFH)* dalam aktivitas warganya (termasuk aktivitas bidang pendidikan). Pemerintah, Perusahaan, Lembaga pendidikan, serta masyarakat pun mulai menerapkan metode serta moda platform (program aplikasi) pendukung yang dapat membuat kegiatan *Work From Home (WFH)* dan *Study From Home (SFH)* menjadi efektif serta tetap menjaga produktivitas kerja maupun belajar.

Kini ada asumsi bahwa “bekerja dari rumah” akan menjadi sesuatu budaya kerja yang normal bagi kebanyakan dari kita (guru, dan siswa). Di Indonesia, beberapa guru harus mengerjakan tugas pembelajaran dari rumah (secara kontinu dan sebagai rutinitas terkendali) secara berkelanjutan. Artinya, mereka berpeluang tidak produktif bekerja di lingkungan yang sama sekali baru dan tanpa pengawasan pimpinan (secara inten). Namun ada sejumlah cara menyasiasi persoalan itu, terutama mencegah para guru kebingungan dalam menerapkan model

pembelajaran yang tepat dan efektif, serta pengembangan profesi berkelanjutan, pasti ingin produktif dalam memanfaatkan waktu di masa pandemic Covid 19. Dengan demikian manajemen waktu harus dilakukan dan dikendalikan secara baik untuk meningkatkan kualitas profesionalitas guru sebagai pendidik professional.

Disisi siswa untuk "belajar dari rumah" telah merubah gaya belajar, kebiasaan belajar dan pengelolaan bimbingan belajar siswa. Semula, pengelolaan bimbingan belajardilakukan secara tatap muka (*synchronous*) menjadi pengelolaan bimbingan belajar tidak tatap muka (*unsynchronous*).Tentunya beban dan tanggungjawab profesi guru sebagai pendidik tidak serta merta berpindah kepada orang tua, kakak atau saudarayang lebih tua. Padahal latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan aspek-aspekpedagogic lainnya sangat heterogen. Dari sisi guru, yang terbiasa dan professional mengajar tatap muka, harus meng-update diri mengintegrasikan kemampuan pedagogic dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Untuk itu diperlukan proses transisi yang memerlukan pelatihan atau workshop bagaimana menerapkan model-model pembelajaran.

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi mitra, dosen sebagai pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat masyarakat (PKM) dan tenaga profesional dari perguruan tinggi serta dibantu oleh 2 orang mahasiswa akan memberikan suatu solusi untuk mengatasi kesulitan yang dialami guru dalam menemukan solusi dari permasalahan, serta ketidaktahuan atau ketidakpahaman guru dalam memanfaatkan whatsapp sebagai media pembelajaran.

Solusi yang ditawarkan dalam training ini yaitu memberi kesempatan bagi guru di MTs Alhutsaimin untuk belajar dalam menggunakan mendeley pada penulisan proposal penetiannya yang selama ini sistim pengutipan masih menggunakan manual, adapun pelatihan yang diberikanadalah;

1. Upgrade software aplikasi WhatsApp Guru dan Orang Tua
2. Pelatihan manajemen pemanfaatan media sosial WhatsApp bagi guru di MTs Alhutsaimin.
3. Media pembelajaran dalam pembelajaran online.
4. Praktik penggunaan WhatsApp Group bersama orang tua wali siswa.

METODE

Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/ persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah mts Alhutsaimin
- b. Melakukan penyusunan materi pelatihan pemanfa bagi Guru di mts Alhutsaimin.
- c. Penyusunan Usulan Proposal ke LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
- d. Tahap selanjutnya menentukan jadwal pelatihan Google Classroom

2. Pelaksanaan

Pembentukan dan pendampingan kelompok guru

- a. Pelakasanaan upgrade aplikasi guru dan orang tua secara online.
- b. Pelaksanaan pelatihan penggunaan WhatsApp dalam pembelajaran daring oleh dosen pelaksana dengan media laptop atau smart phone.
- c. Mahasiswa/i membantu guru yang kesulitan dalam praktik.
- d. Dosen beserta Mahasiswa/i memberikan pelatihan sesuai jadwal yang telah disesuaikan.

3. Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan Untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan ini. Tahapan evaluasi ini meliputi evaluasi proses, akhir, dan evaluasi tindak lanjut. Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi, yaitu memberikan masukan, saran, kritik, atau komentar terhadap hasil yang sudah peserta peroleh melalui kegiatan pelatihan ini.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta (guru mitra). Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyiapan Program Kegiatan Masyarakat

Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat (PKM) di MTs Al-Hutsaimin ini dimulai dari kegiatan survei untuk mengidentifikasi masalah yang ada pada mitra. Kemudian, tim melakukan perumusan permasalahan dan selanjutnya melakukan survey potensi yang ada sehingga dapat digunakan untuk memecahkan masalah pada mitra, menyiapkan tempat pelatihan dan pendampingan praktek pelaksanaan program, evaluasi kegiatan dan pelaporan. Pelaksanaan PKM ini dimulai pada bulan September 2020 sampai pada bulan Februari 2021.

Awal kegiatan yang dilakukan adalah melakukan diskusi tim tentang materi yang akan disampaikan pada program PKM, yaitu pemanfaatan WhatsApp dalam pembelajaran. Selanjutnya tim melakukan kunjungan ke MTs Al-Hutsaimin untuk proses izin pelaksanaan PKM dan menetapkan jadwal pelaksanaan, yang disepakati pada Jumat, tanggal 26 Februari 2021 pukul 10.00 WIB. Persiapan pelaksanaan program oleh tim dilanjutkan dengan pelaksanaan program dengan memberikan pelatihan pemanfaatan WhatsApp dalam pembelajaran dimasa pandemi Covid 19.

Pendampingan Pemanfaatan WhatsApp dalam Pembelajaran dimasa Pandemi Covid 19

Pelaksanaan pendampingan pemanfaatan WhatsApp dalam pembelajaran dimasa pandemi Covid 19 ini dilaksanakan pada 26 Februari 2021 mulai pukul 08.00 sd 16.00. Dalam memanfaatkan WhatsApp dalam pembelajaran, penting untuk memperhatikan sistem yang terdapat pada aplikasi ini.

1. Pelaksanaan upgrade aplikasi WhatsApp guru.

Tujuan upgrade dan integrasi aplikasi WhatsApp yaitu agar pengguna dapat memanfaatkan semua fitur yang ada pada aplikasi WhatsApp. Sebagai contoh dalam melaksanakan *video call*, pengguna dapat melakukan *video call* bersama 8 orang dalam satu panggilan. Langkah-langkah Upgrade dan Integrasi Aplikasi WhatsApp dilaksanakan sebagai berikut:

- View Aplikasi dengan cara melihat atau menampilkan konten-konten yang ada dan yang telah disertifikasi WhatsApp
- Menginstal melalui fasilitas *play store* aplikasi Dropbox
- Uji coba Aplikasi

Uji coba aplikasi adalah serangkaian kegiatan untuk menerapkan atau mengimplementasikan sistem melalui sejumlah aktifitas. Dari ujicoba ini diharapkan kelemahan dan kelebihan sistem dapat diketahui.



Gambar 1. Suasana upgrade Aplikasi WhatsApp

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pelaksanaan upgrade dan integrasi aplikasi WhatsApp, tim dapat menyimpulkan bahwa masih banyak guru di MTs AL-Hutsaimin masih belum mengupgrade aplikasi WhatsApp di smartphone masing-masing. Dari 26 orang guru, hanya 10 guru yang telah mengupgrade aplikasi WhatsApp.

2. Praktek Penggunaan WhatsApp dalam pembelajaran daring oleh dosen pelaksana dengan media laptop atau smart phone.

Dalam menggunakan aplikasi WhatsApp dalam pembelajaran dilaksanakan sesuai tahapan pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran. Tiga tahapan tersebut terdiri dari *opening step*, *Whilst Step* dan *Closing Step*. Guru dapat melaksanakan pembukaan kelas dengan mengucapkan salam baik dengan menggunakan *voice note* atau *chat*. Selanjutnya guru menjelaskan materi baik secara langsung ataupun dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat digunakan dapat beragam. Media yang dapat digunakan berupa gambar, video, youtube video, blog dan sebagainya.



Gambar 2. Suasana pelatihan pemanfaatan WhatsApp dalam pembelajaran

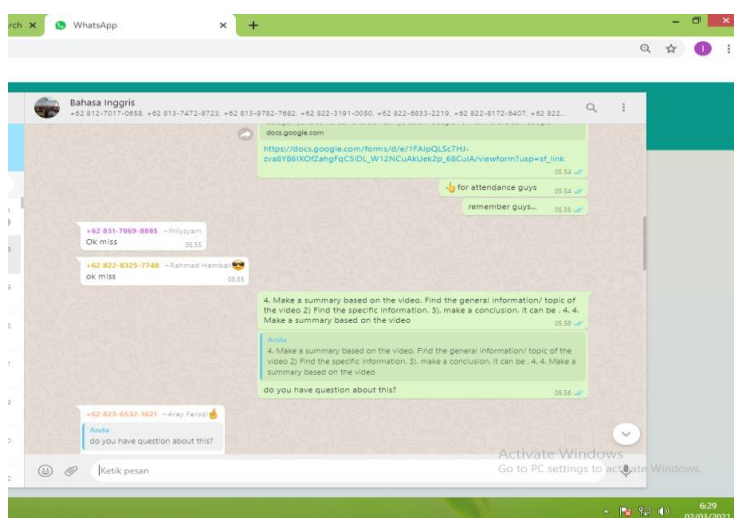
Dalam memanfaatkan WhatsApp sebagai media pembelajaran guru mesti terbiasa dalam menggunakan menu yang ada pada WhatsApp yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Chat Group
Menu ini digunakan untuk integrasi antara guru dan siswa yang berlangsung dalam waktu nyata.
2. Fasilitas Share Dokumen
Konten ini digunakan untuk membantu kelompok belajar mengirim dokumen dalam bentuk file
3. Kamera
Konten ini digunakan untuk membagi beberapa kegiatan untuk membutuhkan gambar yang diambil pada sebuah kegiatan
4. Galeri
Konten ini digunakan untuk membagi atau mengirimkan gambar/video yang telah tersimpan sebelumnya.
5. Audio
Konten ini digunakan untuk membagi file berbentuk suara.
6. Youtube Video Box
Aplikasi yang digunakan untuk berbagi koleksi dan sharing video di WhatsApp.
7. Dropbox
Aplikasi yang digunakan adalah untuk berbagi file pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pelatihan ini, guru juga diberi pendampingan dalam manajemen sistem aplikasi WhatsApp untuk pembelajaran daring (online). Beberapa manajemen sistem pada aplikasi WhatsApp dipaparkan sebagai berikut:

- a. Manajemen Profil
Sistem dapat menangani kegiatan yang berkaitan dengan profil pengguna WhatsApp, guru dapat mulai mengedit profile, mengubah foto profile, menambahkan link dan lain-lain.
- b. Manajemen Berita
Sistem dapat menangani kegiatan yang terkait dengan penyajian informasi kepada siswa, contoh: update status, mengirim pesan, memberikan komentar, membalas komentar siswa dan lain-lain.
- c. Manajemen Aplikasi
Sistem dapat diintegrasikan dengan aplikasi yang ada, seperti aplikasi membuat kuis, aplikasi berbagi informasi, aplikasi membuat jadwal didalam kelompok belajar dan lain- lain.
- d. Manajemen Jadwal
Sistem dapat membuat jadwal dari sebuah kegiatan, misalnya kelompok belajar, diskusi, event dan lain-lain.
- e. Manajemen Grup
Sistem dapat membuat atau menambahkan sebuah kelompok/ grup seperti jaringan sosial sesama anggota, seperti grup unit belajar yang lain, grup pemrograman PHP, grup pengguna kamera DSLR.

Dari pendampingan yang dilaksanakan, pelatihan pemanfaatan media WhatsApp ini telah menghasilkan group WhatsApp setiap mata pelajaran yang telah dimanfaatkan dan diupgrade untuk dapat digunakan secara maksimal.



Gambar 3. Grup Kelas pada WhatsApp

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan WhatsApp di MTs Al-Hutsaimin, guru telah memanfaatkan WhatsApp dalam pembelajaran. Siswa berpartisipasi secara langsung sesuai jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Namun, masih terdapat kendala didalam pelaksanaan pembelajaran secara online. Salah satunya buruknya jaringan internet yang menyebabkan pengiriman media pembelajaran, sebagai contoh video membutuhkan waktu lama. Sehingga guru dan siswa harus bersabar menunggu hingga video khususnya terkirim ke group.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil kegiatan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan WhatsApp dalam pembelajaran online selama masa pandemi Covid 19 di MTs Al-Hutsaimin memberikan atmosfir yang berbeda. Guru diberi kebebasan dalam menggunakan media pembelajaran dan mengelola kelas online dengan mudah. Selain itu, guru dan siswa dapat

berkomunikasi secara langsung ataupun jalur pribadi. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pemanfaatan WhatsApp dalam pembelajaran selama masa pandemi Covid 19 berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hambali, Dwi Ashariady, 2008. Aplikasi Penyebaran Tugas Kerja Berbasis Jejaring Sosial Facebook, Program Studi Ilmu Komputer FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia, Jakarta
- Kazeniacy, Andy. Social Networks: Facebook Takes Over Top Spot, Twitter Climbs.2009.http://blog.compete.com/2009/02/09_facebookmyspacetwitter/socialnetwork/ (4 April 2010)
- Marleni, Lusi. 2018. The effect of using social media WhatsApp towards the students' speaking skill. Retrieved on jele.or.id
- Nugroho, Wanto Adi. 2007. E-learning VS I-Learning "Penyempitan Makna E-learning dan penggunaan istilah "Internet Learning".www.ilmukomputer.com.
- Permana, Wim, 2005, Pemanfaatan e-learning sebagai Pendukung Kegiatan Belajar Mengajar Universitas Terbuka di Indonesia: Studi Perangkat Lunak, Program Studi Ilmu Komputer, FMIPA, UGM, Yogyakarta.
- Pressman, Roger, S, 2001. Software Engineering - A Practitioner's Approach, McGraw- Hill Companies, Inc.
- Arsitektur Client Server Pada Jaringan Internet, 2009. available: <http://www.unsri.ac.id/webdevelopment/arsitektur-client-server-pada-jaringan-internet/mrdetail/615/>